

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen struktur modal dan profitabilitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan dengan melalui pengujian hipotesis. Dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode, sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu.

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat suatu deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki (Nazir, 2013)

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung pada penelitian yang telah dilakukan dan memberikan informasi secara jelas untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah analisis linier berganda.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Definisi Operasional

3.2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus kas pendapatan atau kas yang di harapkan akan diterima pada masa yang akan datang (Sudana ,2011:8). Dalam Penelitian ini alat ukur Nilai Perusahaan menggunakan *Price Earning Rasio*(PER) yang membandingkan harga saham dengan laba per saham.

3.2.1.2 Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri (Fahmi,2014). Dalam penelitian ini alat ukur struktur modal menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER)

yang membandingkan jumlah aktiva (*total asset*) dengan jumlah utang (baik jangka pendek ataupun jangka panjang).

3.2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham dan Houston, 2011:89). Dalam penelitian ini alat ukur profitabilitas menggunakan *Earning per Share* (EPS) yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar.

3.2.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel merupakan suatu yang didasarkan dalam bentuk istilah yang diujikan secara spesifik serta mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel. Berikut pengukuran variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran	Skala Pengukuran
Variabel Dependen			
Nilai Perusahaan (PER) (Y)	Nilai sekarang dari arus kas pendapatan atau kas yang di harapkan akan diterima pada masa yang akan datang	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba persaham}}$	Rasio
Variabel Independen			
Struktur Modal (DER) (X1)	Gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

	antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri		
Profitabilitas (EPS) (X2)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Data kuantitatif tersebut adalah laporan keuangan tahunan yang menampilkan data harga saham dari perusahaan sub sektor hotel, Restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode tahun 2015 sampai dengan 2017. Laporan keuangan tersebut adalah laporan keuangan yang telah diaudit.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini ialah data sekunder. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria sampling, dimana merupakan perusahaan yang tergolong sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2017 yang sudah diaudit oleh auditor independen serta dipublikasikan melalui website resmi BEI di (www.idx.co.id).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang peneliti gunakan kali ini adalah perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang sudah ada di dalam BEI sebanyak 25 perusahaan yang nantinya akan di uji antara tahun 2015-2017.

Tabel 3.2
Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
3	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
4	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk
5	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
6	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk
7	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
8	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
9	JGLE	Graha Andrasenta Propertindo Tbk
10	JJHD	Jakarta Internasional Hotel & Development Tbk
11	JSPT	Jakarta Setiabudi International Tbk
12	KPIG	MNC Land Tbk (<i>d.h Global Land and Development Tbk</i>)
13	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
14	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
15	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
16	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
17	NASA	Ayana Land International Tbk
18	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
19	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
20	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
21	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
22	PNSE	Pudjiadi and sons Tbk
23	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk <i>d.h Pusako Tarinka Tbk</i>
24	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk <i>d.h Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk</i>
25	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4.2 Sampel

Metode penentuan dalam sampel penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan secara tidak acak berdasarkan pada pertimbangan dan juga kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Kriteria sampel dari penelitian ini didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan, yaitu diantaranya :

1. Perusahaan merupakan perusahaan sub sektor hotel, Restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI
2. Perusahaan Sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang tidak melaporkan Laporan Keuangan Tahunan secara kontinyu selama tahun 2015-2017.
3. Perusahaan sampel bukan perusahaan yang sedang mengalami kerugian ditahun tersebut.
4. Tidak memiliki data lengkap.

Tabel 3.3
Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan merupakan perusahaan sub sector hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI	25
2	Perusahaan Sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang tidak melaporkan Laporan Keuangan Tahunan secara kontinyu selama tahun 2015-2017.	(5)
3	Perusahaan sampel bukan perusahaan yang sedang mengalami kerugian ditahun tersebut	(6)
4	Tidak memiliki data lengkap	(2)
Jumlah		12

Berdasarkan tabel tersebut diatas, terdapat 25 perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang menjadi populasi dan hanya 12 sampel yang memenuhi kriteria dalam tahun 2015-2017. Daftar nama perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

NO	Kode Prshn	Nama Perusahaan
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
3	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
4	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
5	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
6	JIHD	Jakarta Internasional Hotel & Development Tbk
7	KIPG	MNC Land Tbk (<i>d.h Global Land and Development Tbk</i>)
8	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
9	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
10	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
11	PNSE	Pudjiadi and sons Tbk
12	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk

Sumber : diolah sendiri

Berdasarkan maksud dan tujuan dengan kriteria tersebut diatas adalah perusahaan yang bergerak dibidangsub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan periode 2015-2017. Data anual report tersebut merupakan data sekunder yang digunakan oleh peneliiti untuk menghitung struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan selama 3 tahun sehingga sampel yang diperoleh adalah 12 perusahaan dikalikan dengan 3tahun yang berarti ada 36 sampel perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang tergolong sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sampai dengan 2017 yang telah diaudit seras dipublikasikan dalam website resmi BEI (www.idx.co.id).

3.6 Analisis Data

Pengertian analisis data merupakan cara yang dipergunakan untuk menjawab dari rumusan masalah serta menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Berikut analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini :

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang di jadikan sampel. Penjelasan data melalui statistik deskriptif diharapkan memberikan gambaran awal tentang masalah yang di teliti. Statistik deskriptif untuk variabel dependen nilai perusahaan dan variabel independen yaitu struktur modal dan profitabilitas.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linier regresion*). Menurut Sugiyono (2012) mengatakan bahwa analisis regresi berguna untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Model analisis regresi linier berganda dipilih dikarenakan penelitian ini disusun untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel

dependen, dimana variabel independen yang dipergunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Model persamaan regresi linier berganda ialah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*)

β = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = Struktur Modal (*Debt to Asset*)

X_2 = Profitabilitas (*Earning per Share*)

e = *Error Term*

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengetahui distribusi model regresi dalam variabel dependen dan variabel independen normal atau tidak normal. Model regresi yang dikatakan baik ialah model regresi yang mempunyai distribusi normal ataupun mendekati normal (Ghozali, 2011). Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar

diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2011). Jika varians dari pengamatan tetap sama disebut homoskedastisitas, namun jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang dikatakan baik adalah regresi homoskedastisitas.

Pengujian ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan memperhatikan scatter plot dan melihat grafik antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dimana apabila titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, maka itu diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun, sebaliknya jika membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka menjelaskan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3.3 Uji Autokorelasi

Dalam model regresi, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$

sebelumnya (Ghozali, 2011). Model regresi yang dikatakan baik adalah regresi yang tidak mengandung autokorelasi. Dalam penelitian ini, untuk menguji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW test) dengan hipotesis :

H0 = tidak ada korelasi ($r = 0$)

H1 = ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Dimana nilai Durbin-Watson haruslah dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas (dU) dan nilai batas bawah (dL) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. $dW < dL$, maka ada autokorelasi positif.
2. $dL < dW < dU$, maka tidak dapat disimpulkan.
3. $dU < dW < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi.
4. $4-dU < dW < 4-dL$, maka tidak dapat disimpulkan.
5. $dW > 4-dL$, maka ada autokorelasi negatif.

3.6.3.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini ialah bertujuan untuk menguji apakah didalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dalam penelitian (Ghozali, 2011). Model regresi yang dikatakan baik seharusnya tidak mengandung korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan nilai *Variance Influence Factor* (VIF).

Kedua ukuran tersebut menunjukkan variabel bebas yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dimana apabila nilai *tolerance value* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas, Dan begitu pula sebaliknya, jika nilai *tolerance value* < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas yang tinggi diantara variabel bebas.

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini koefisien determinasi (R^2), Uji signifikansi parameter individu (Uji statistik t), dan uji signifikansi simultan (uji statistik F) yang akan dijelaskan sebagai berikut :

3.6.4.1 Uji t

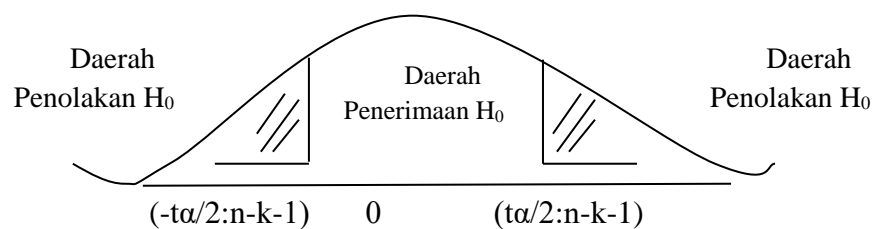
Pengujian hipotesis yang dilakukan bertujuan mengukur seberapa besar masing-masing variabel independen mempengaruhi secara individual terhadap variabel dependen. Adapun pengujian statistik t sebagai berikut :

1. Jika tingkat signifikansi t dari masing-masing variabel yang didapat dari hasil pengolahan, nilainya lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan (5%), maka secara parsial variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

Jika tingkat signifikansi t dari masing-masing variabel yang didapat dari hasil pengolahan, nilainya lebih besar dari

nilai signifikansi yang digunakan (5%), maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.

Gambar 3.1
Kurva Distribusi Penolakan/Penerimaan Hipotesis Secara Parsial



Sumber: (Sugiyono, 2010)

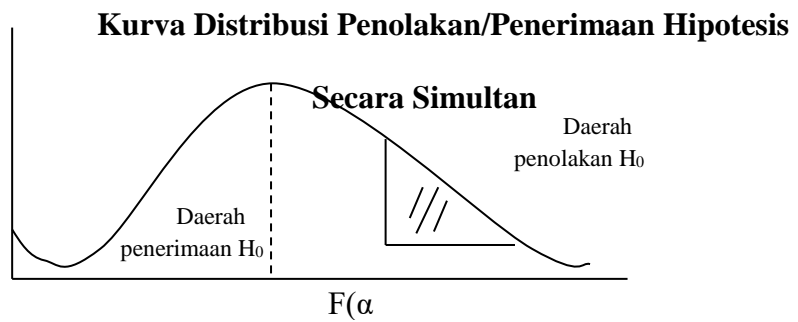
3.6.4.2 Uji F

Pengujian signifikansi simultan (uji statistik F) menguji ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Cara pengujian statistik ialah sebagai berikut :

- a. Jika tingkat signifikansi F yang didapat dari hasil pengolahan, nilainya lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan (5%), maka dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika tingkat signifikansi F yang didapat dari hasil pengolahan, misalnya lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan (5%), maka dapat diambil kesimpulan

bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Gambar 3.2



Sumber: (Sugiono, 2010)